

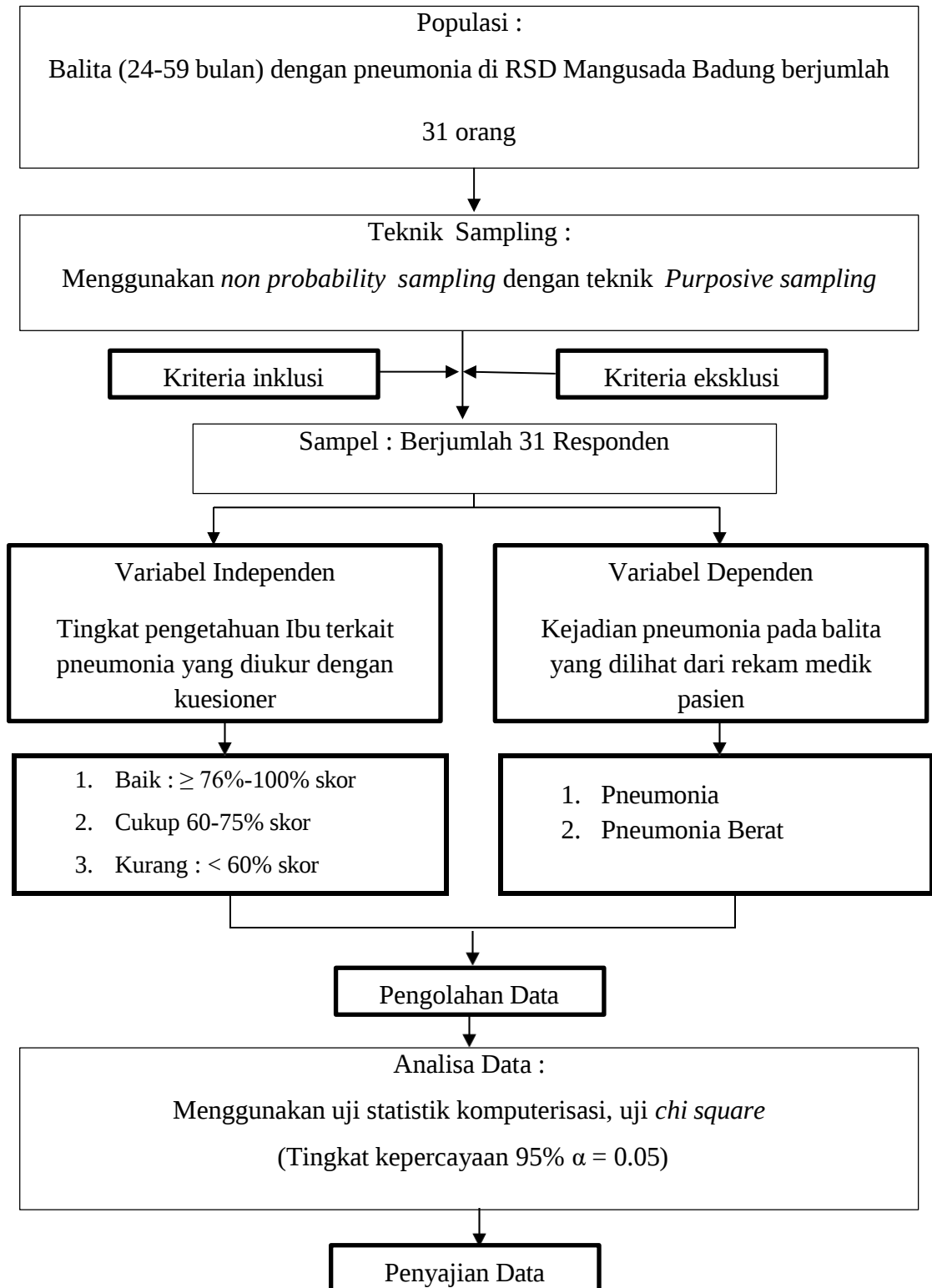
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional yang bertujuan untuk mencari adanya hubungan Tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia dengan kejadian pneumonia pada balita. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terkait Pneumonia dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di RSD Mangusada Badung Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSD Mangusada Badung dengan dasar pertimbangan angka pasien Pneumonia yang tinggi. Penelitian ini dilakukan dari pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai dari bulan 25 Mei s.d 24 Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau dari objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Hatmawan and Slamet Riyanto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita (24-59 bulan) dengan pneumonia di RSD Mangusada Badung yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Hatmawan and Slamet Riyanto, 2020). Sampel penelitian ini diambil dari populasi balita usia 24-59 bulan dengan pneumonia di RSD Mangusada Badung yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki balita dengan pneumonia dan pneumonia berat di RSD Mangusada Badung
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang tidak lengkap mengisi instrumen penelitian
- 2) Ibu yang tidak kooperatif dan mengundurkan diri pada saat pengumpulan data berlangsung.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Nursalam (2016), jumlah dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Maka dari total populasi yaitu 31 balita, jadi besar sampelnya adalah

$$n = \frac{31}{1 + 31(0.05)^2}$$

$$n = 29$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 29 responden. Namun dalam penelitian ini karena jumlah populasi tidak berbeda jauh dengan jumlah sampel, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 sampel atau sampel jenuh.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data menurut cara memperolehnya adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas responden, tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia dengan menggunakan kuesioner sedangkan kejadian pneumonia pada balita menggunakan data rekam medik. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut . Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah balita pneumonia dengan penelusuran rekam medik di RSD Mangusada Badung.

2. Cara Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia dan rekam medik untuk mengetahui kejadian pneumonia. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Badung.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada Direktur RSD Mangusada Badung dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di rumah sakit tersebut.
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien pneumonia yang berkunjung pada saat pengambilan data dengan penelusuran rekam medik RSD Mangusada Badung yang dimulai pada tanggal 25 Mei 2024.
- g. Menjelaskan kepada enumerator tentang cara pengisian kuesioner dan tugas enumerator selama memberikan kuesioner.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- j. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia yang telah disiapkan kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- k. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- l. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner dan lembar observasi dari rekam medik untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia adalah kuesioner. Pengetahuan ibu diukur melalui 14 pertanyaan dengan memilih jawaban yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut yaitu jika pernyataan positif dijawab benar nilai 1, jika pernyataan negatif dijawab benar nilai 0

Dengan demikian, total skor tertinggi adalah 14 dan skor terendah adalah 0 yang dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100$ % (Benar 11 - 14)
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60–75 % (Benar 8-10)
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60 % (Benar < 8)

Kejadian pneumonia diukur menggunakan lembar observasi yang disediakan dengan ketentuan yaitu Pneumonia, jika tertulis di rekam medik pasien dengan diagnosa pneumonia dan Pneumonia berat, jika tertulis di rekam medik pasien dengan diagnosa pneumonia berat.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui instrumen yang valid dan sah, maka kuesioner diuji validitasnya menggunakan uji *product moment*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ tabel (Notoatmodjo S, 2010:164). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen telah diujicobakan pada 20 sampel di puskesmas Mijen, puskesmas ini sama – sama memiliki karakteristik kasus pneumonia yang tinggi di Kota Semarang. Item pernyataan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.468 (r hasil $> r$ tabel). Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid dan jika r hasil tidak positif, serta r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis spss pada variabel tingkat pengetahuan. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dari 14 soal variabel tingkat pengetahuan hasilnya valid (Rara Alfaqinisa, 2019).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama

(Notoatmodjo, 2010:168). Untuk uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah uji validitasnya. Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS Windows 17.00. Item pernyataan disebut reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6 (Wiratna, 2014).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2018). Adapun tahap- tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan *entry* data. Data yang telah diperoleh dicocokkan kembali dengan hasil pengukuran sehingga tidak akan menimbulkan data yang salah saat mengelola data.

2. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasi atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu.

3. Entry

Memasukkan data sesuai dengan hasil penelitian yang didapat pada lembar observasi dan kuesioner.

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Ada dua analisa yang akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu analisis univariat dan bivariat :

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung mean, median, mode dan standar deviasi (Setiadi, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel. Pada tahap ini diteliti hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan terikat. Untuk membuktikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terkait pneumonia dengan kejadian pneumonia pada balita digunakan uji *chi square*.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia oleh sebab itu, etika penelitian harus diperhatikan. Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan uji etik di RSUD Mangusada Badung

Menurut Nursalam (2016) etika penelitian yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan etika penelitian yang mengatur mengenai perlindungan terhadap partisipan dan pertanggungjawaban peneliti terhadap subjek penelitian, yaitu sebelum penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada responden. Jika bersedia responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan atau

informed consent dan jika tidak bersedia maka peneliti menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian dimana subjek penelitian mau diteliti, peneliti menjanjikan bahwa identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Peneliti tidak akan memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada lembar observasi dan peneliti menyimpan jawaban responden/file di lokasi yang aman dan membuang data tentang responden yang tidak diperlukan untuk penelitian.

4. *Justice*

Prinsip *justice* menyangkut kewajiban untuk memperlakukan setiap manusia secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya, serta tidak membebani mereka dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya.